

ANALISIS KARAKTER TOKOH CERPEN “PERJAMUAN PETANG BERSAMA KELUARGA KHONG GUAN” KARYA JOKO PINURBO DENGAN PENDEKATAN ANALITIK DAN DRAMATIK

Nurul Artika¹, Pera Wati², Inggit Sri Indriyati³

UIN Raden Mas Said Surakarta

Email: Nurulartika85@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji karakter tokoh dalam cerpen "Perjamuan Petang Keluarga Khong Guan" karya Joko Pinurbo. Tujuannya adalah untuk memahami karakter tokoh melalui pendekatan analitik dan dramatik. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan data bersumber dari cerpen itu sendiri. Penelitian ini menggunakan teori pendekatan analitik dan dramatik untuk menganalisis bagaimana pengarang melukiskan tokoh dalam cerpen. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menganalisis cerpen secara mendalam. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pengarang membangun karakter tokoh, baik secara langsung melalui deskripsi maupun tidak langsung melalui dialog, tindakan, dan interaksi antartokoh. Dengan penelitian ini, diharapkan dapat dipahami karakter tokoh dalam cerpen "Perjamuan Petang Keluarga Khong Guan" secara lebih mendalam, serta makna dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen tersebut.

Kata-Kata Kunci:*Karakter, Cerpen, Pendekatan analitik dan dramatik*

ABSTRACT

This research examines the characters in the short story "Evening Banquet for the Khong Guan Family" by Joko Pinurbo. The aim is to understand the characters through analytical and dramatic approaches. The method used is descriptive qualitative, with data sourced from the short story itself. This research uses analytical and dramatic approach theories to analyze how authors depict characters in short stories. Data collection techniques were carried out by reading and analyzing short stories in depth. The main focus of this research is how the author develops the characters' characters, both directly through descriptions and indirectly through dialogue, actions and interactions between characters. With this research, it is hoped that we can understand the characters in the short story "Evening Banquet of the Khong Guan Family" in more depth, as well as the meaning and values contained in the short story.

Key Words:*Characters, Short Stories, Analytical and dramatic approaches*

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan dari suatu ekspresi yang disalurkan melalui bentuk lisan maupun tulisan berdasarkan pada pengalaman, ide hingga perasaan. Juwanti dan Syaiful Abid (2021, 6) berpendapat sastra ialah hasil dari luapan emosi penyair dengan media bahasa sebagai penyampaiannya. Karya sastra mempunyai beberapa jenis yang salah satunya yaitu prosa. Prosa merupakan karangan bebas yang tidak mengandung unsur ritme, tata korespondensi dan rima yang bersifat imajinatif. Salah satu karya sastra yang termasuk kedalam jenis prosa adalah cerpen.

Cerpen merupakan karya sastra yang terdiri dari tulisan yang mengisahkan sebuah cerita fiksi yang dikemas secara jelas dan singkat. Mengutip dari Sumarjo, Sukino (2010, 142) menyatakan cerita pendek adalah seni, keterampilan menyajikan cerita, yang didalamnya merupakan satu kesatuan bentuk utuh, manungga, tidak ada bagian-bagian yang tidak perlu, tetapi juga ada bagian terlalu banyak, semuanya pas, integral, dan mengandung sebuah arti. Dalam dunia cerita pendek, terdapat dua unsur penting yang bagaikan fondasi kokoh, ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik merupakan elemen internal cerita yang membangun jalinan antar bagian dan membentuknya menjadi sebuah kesatuan yang utuh. Di sisi lain, unsur ekstrinsik hadir dari luar cerita, namun tak kalah penting dalam memengaruhi strukturnya. Unsur ini bagaikan lensa yang mewarnai cerita, mencerminkan antara lain latar belakang pengarang, kondisi sosial budaya, biografi pengarang, keadaan psikologi dan nilai-nilai yang terkandung dalam cerpen. Adapun unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang berada di dalam sebuah karya yang meliputi antara lain tema, alur, latar, sudut pandang, amanat, gaya bahasa, tokoh dan penokohan.

Elemen penting dalam cerpen adalah para aktor, yang menggemudikan alur cerita. Istilah aktor ini merujuk pada individu dan pelaku dalam cerita. Sifat dan kelakuan para aktor ini, yang diinterpretasikan oleh pembaca, disebut sebagai watak atau karakter. Penokohan lebih mengacu pada kualitas pribadi yang melekat pada aktor itu sendiri.

Cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo menceritakan seorang tokoh saya yang mendapatkan undangan secara langsung dari pria berkaus oblong biru untuk menghadiri perjamuan yang diadakan secara virtual. Pada saat perjamuan sembari menunggu Tuan Khong Guan yang belum datang Nyai Khong Guan bercerita akan adanya kehadiran ponsel yang membuat keintiman keluarga mulai berkurang karena sibuk dengan ponsel masing-masing. Sementara itu Leo dan Pisces mengeluh karena ibunya yang gaktek terhadap internet sehingga membuat mereka kesal. Di akhir cerita dari dalam kaleng Khong Guan raksasa muncul lah Tuan Khong Guan dengan kaos oblong birunya.

Nilai-nilai yang tertanam dalam diri manusia dan telah dilakukan secara berulang-ulang dapat dikatakan sebagai karakter. Menurut pendapat (Masnon, dkk. 2023: 64) menyatakan bahwa jika dilihat di masyarakat, beberapa kelompok justru memilih bersifat pluralisme dengan memilih bersikap netral terhadap permasalahan nilai-nilai yang ada di masyarakat. Selain itu karakter merupakan sikap pribadi yang dihasilkan dari proses berinteraksi secara luas dalam pernyataan maupun tindakan. Karakter yang melekat pada manusia tidak muncul dengan sendirinya, melainkan melalui proses yang dilalui sebelumnya. Analisis ini bertujuan untuk meneliti karakter tokoh-tokoh dalam cerpen "Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan" karya Joko Pinurbo. Alasan penulis memilih cerpen tersebut karena pengarang mampu menggambarkan berbagai tokoh dengan karakter yang unik dan menarik dari berbagai teknik dalam penceritaannya.

Pada penelitian ini penulis menggunakan Pendekatan analitik dan dramatik sebagai Teknik analisis pada cerpen “Perjamuan Petang Bersama Keluarga Khong Guan” karya Joko Pinurbo. Pendekatan analitik bagaikan penggambaran langsung watak dan karakter tokoh oleh sang maestro cerita. Penulis secara terang-terangan menjelaskan kepribadian tokoh, apakah ia keras hati, penyayang, atau pemberani. Pembaca disuguhkan deskripsi eksplisit tentang diri sang tokoh, bagaikan lukisan yang memperlihatkan sosoknya dengan jelas. Pendekatan dramatik, di sisi lain, bagaikan drama yang memukau, di mana watak tokoh terungkap secara perlahan melalui berbagai elemen cerita. Pembaca diajak

untuk mengamati dan menafsirkan setiap petunjuk, bagaikan detektif yang memecahkan misteri. Nama tokoh, penampilan fisik, tingkah laku, dialog, dan interaksi dengan tokoh lain menjadi petunjuk yang mengantarkan pembaca pada pemahaman mendalam tentang kepribadiannya. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Milawasri pada jurnal Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam Cerpen Mendiang karya S.N. Ratmanah membahas terkait karakter tokoh wati yang digambarkan sebagai wanita yang kurang terpuji, kurang bisa menempatkan diri dan mempunyai akhlak yang kurang baik. Penelitian yang dilakukan Kasmanah pada jurnal Analisis Karakter Tokoh dan Nilai Pendidikan dalam Cerpen Guru karya Putu Wijaya, membahas terkait karakteristik tokoh menggunakan metode tidak langsung sehingga menghasilkan 33 karakter tokoh, serta nilai-nilai Pendidikan didalamnya. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Evi dkk, pada jurnal Analisis Kepribadian Tokoh-tokoh dan Nilai Karakter dalam novel Keling dan Kumang karya Masri Sareb Putra (pendekatan Psikologi sastra) membahas terkait kepribadian tokoh id, ego dan super ego serta nilai karakter. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Zulfatun dkk, dalam jurnal Karakter Tokoh dalam Antologi cerpen Mata yang Enak dipandang karya Ahmad Tohari dan Implikasinya, dan Penilitan yang dilakukan oleh Afsun Aulia dalam jurnal Karakter Tokoh dalam cerpen Lengtu Lengmua karya Triyanto Trowikromo.

Penelitian ini menggunakan bentuk data berupa analisis dialog, perilaku, dan interaksi tokoh satu dengan yang lain. Selain itu, analisi karakter tokoh juga meenggunakan analisis keadaan sekitar tempat tinggal tokoh, jalan pikiran, dan perasaan tokoh serta perbuatan tokoh.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode yang terdiri dari penentuan macam/sifat penelitian, pengumpulan data dari sumber data, pengolahan data, penerapan teknik pengumpulan data, penggunaan instrumen pengumpulan data, pelaksanaan prosedur pengumpulan data, dan penerapan metode analisis data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

(Cambria 12, KAPITAL, Bold)

1. Analisis Karakter Dengan Cara Analitik

Analisis karakter dengan cara analitik adalah analisis karakter tokoh dengan cara pengarang melukiskan tokoh secara langsung yaitu teks cerpen Perjamuan Petang bersama keluarga Khong Guan diantara lain:

- a. Karakter tokoh si Om dilukiskan pengarang secara analitik pada kutipan dibawah ini:

“Si Om yang murah senyum itu mengaku diutus oleh keluarga Khong Guan untuk menyampaikan undangan spesial kepada saya” (Joko Pinurbo, 16).

Dalam kutipan cerpen tersebut teknik pelukisan tokoh berupa teknik analitik karena penjelasan karakter tokoh disampaikan secara terbuka oleh pengarang tokoh Si Om, pengarang melukiskan secara langsung karakter tokoh si Om sebagai sosok yang murah senyum.

- b. Pengarang menggambarkan tokoh Saya dengan menggunakan pendekatan analitik pada kutipan dibawah ini:

“Saya bahkan sering menolak undangan jika sedang malas atau jika kondisi saya sedang tidak baik-baik saja.” (Joko Pinurbo, 16).

Dalam kutipan cerpen tersebut teknik pelukisan tokoh berupa teknik analitik karena penggambaran watak tokoh dilakukan secara terbuka oleh pengarang tokoh Saya secara langsung karakter tokoh Saya sebagai sosok yang malas.

- c. Karakter tokoh Nyonya Khong Guan dilukiskan pengarang secara analitik pada kutipan dibawah ini:

“Leo bercerita bahwa mamanya masih gptek, belum terampil menjalankan berbagai aplikasi di ponselnya.” (Joko Pinurbo, 21)

Dalam kutipan cerpen tersebut teknik pelukisan tokoh berupa teknik analitik karena watak tokoh dipaparkan secara terang terangan oleh pengaran Nyonya Khong Guan sebagai sosok yang murah senyum.

- d. Pengarang menguraikan aspek aspek kepribadian tokoh leo dengan jelas dalam kutipan dibawah ini:

“Ia harus sabar mengajari mamahnya dan kadang merasa kesal juga.”

(Joko Pinurbo, 21)

Dalam kutipan cerpen tersebut teknik pelukisan tokoh berupa teknik analitik karena karakteristik tokoh dipaparkan dengan jelas oleh pengarang tokoh Leo sebagai sosok yang sabar dan juga mudah merasa kesal.

- e. Tokoh Pisces digambarkan pengarang secara analitik pada kutipan dibawah ini:

“Dia kadang merasa kesal kalau tiba-tiba dibangunkan oleh mamahnya dan dimintai tolong memposting foto di Instagramnya.” *(Joko Pinurbo, 21)*

Dalam kutipan cerpen tersebut teknik pelukisan tokoh berupa teknik analitik karena pengarang secara langsung memberikan pemaparan terkait watak atau karakter dari tokoh Pisces sebagai sosok mudah kesal.

2. Analisis Karakter Dengan Cara Dramatik

Analisi karakter dengan cara dramatik adalah analisis karakter tokoh dengan cara pengarang menggambarkan atau mendeskripsikan tokoh secara tidak langsung tetapi melalui cara melukiskan dengan tokoh lain, dengan cara penggambaran fisik dan perilaku tokoh, dengan cara melukiskan keadaan sekitar tempat tokoh itu tinggal, dengan cara melukiskan jalan pikiran dan perasaan tokoh-tokoh dalam cerita dan dengan cara melukiskan perbuatan tokoh. Analisis dramatik juga memaparkan terkaait gambaran sikap, sifat, watak, tingkah laku bahkan ciri fisik secara tidak langsung yang dilakukan pada cerpen Perjamuan Petang bersama keluarga Khong Guan diantara lain:

- a. Menggunakan cara penggambaran fisik dan perilaku tokoh.

Tokoh dapat digambarkan tidak langsung oleh pengarang melalui penggambaran dari fisik dan perilaku dari tokoh tersebut. Penggambaran fisik dan perilaku tersebut dapat melalau ucapan, perilaku dan komentar atau penilaian dari pelaku

dalam sebuah cerpen. Karakter tokoh yang dianalisis dengan cara dramatik melalui penggambaran dari fisik dan perilaku dari tokoh Tuan Khong Guan seperti dalam kutipan:

“Sosok utusan Keluarga Khong Guan sepintas tampak seperti penjaga toko kelontong” (Joko Pinurbo:18)

Dalam kutipan tersebut Tuan Khong Guan digambarkan secara dramatik karena pengarang menggambarkan Tuan Khong Guan secara tidak langsung melalui penggambaran dari fisik tokoh Khong Guan yang pada saat itu menyamar menjadi utusan pengantar pesan dari keluarga Khong Guan yang mempunyai fisik seperti penjaga toko kelontong.

b. Dengan cara melukiskan tokoh dengan tokoh lain.

Tokoh di dalam cerpen melakukan interaksi diantara para tokoh. Melalui interaksi tersebut pengarang melukiskan karakter suatu tokoh. Secara tidak langsung pengarang melukiskan karakter atau sifat suatu tokoh melalui interaksi tersebut. Karakter tokoh yang dianalisis dengan cara dramatik melukiskan tokoh dengan tokoh lain seperti tokoh Saya pada kutipan:

“Om, saya punya kaleng Khong Guan yang saya isi dengan rengginang. Bolehkah nanti saya menyantap rengginang?”

“Boleh, boleh. Silahkan. Yang penting bawa kaleng Khong Guan.” (Joko Pinurbo: 18)

Tokoh Saya digambarkan secara dramatik karena penggambaran tokoh secara tidak langsung melalui interaksi yang dilakukan tokoh dengan tokoh lainnya, seperti pada kutipan tersebut tokoh saya memperlihatkan watak apa adanya dengan hanya menyantap rengginang dalam perjamuan.

c. Menggambarkan suasana tempat pelaku.

Membangun gambaran yang jelas dan hidup tentang keadaan sekitar tokoh merupakan elemen penting dalam menciptakan cerita yang memikat. Hal ini memungkinkan pembaca untuk terhubung dengan karakter dan dunianya,

meningkatkan imajinasi, dan memperkuat pesan cerita. Pengarang melukiskan tokoh secara tidak langsung melalui keadaan sekitar tempat tinggal tokoh. Karakter tokoh yang dianalisis dengan cara dramatik melukiskan keadaan sekitar tempat tokoh Keluarga Khong Guan pada kutipan:

“Semua tamu undangan merasa bahwa apa yang dialami Keluarga Khong Guan adalah pengalaman keluarga mereka juga. Memang begitulah keadaan keluarga-keluarga masa kini sejak ponsel menguasai kehidupan dunia yang fana ini”. (Joko pinurbo: 21)

Pada kutipan tersebut pengarang secara dramatik karena secara tidak langsung menggambarkan keadaan sekitar tempat tokoh. Secara tidak langsung pengarang menggambarkan bahwa keadaan keluarga Khong Guan merupakan keluarga yang biasa seperti keluarga yang lain. Bahwa setiap yang dialami oleh Keluarga Khong Guan juga dialami oleh keluarga yang lain juga.

d. Dengan menggambarkan jalan pikiran dan perasaan tokoh dalam cerita

Jalan pikiran adalah cara berpikir tokoh di dalam cerita terhadap suatu masalah yang terjadi. Jalan pikir dapat digunakan untuk melukiskan watak, sifat dan karakter tokoh, selain itu perasaan tokoh juga dapat melukiskan watak, sifat dan karakter tokoh seperti pada tokoh Tuan Khong Guan pada kutipan:

“Kami terdiam diliputi rasa penasaran, ingin segera bertemu dengan tokoh misterius yang sudah lama kami nantikan tersebut”. (Joko Pinurbo: 21)

Dalam kutipan tersebut pengarang menggambarkan tokoh Tuan Khong Guan secara dramatik yaitu secara tidak langsung melalui cara pelukisan jalan pikir dan suasana tokoh-tokoh dalam cerita sehingga tokoh Tuan Khong Guan dalam kutipan tersebut digambarkan sebagai tokoh yang misterius.

e. Dengan cara melukiskan perbuatan tokoh

Perbuatan atau perilaku yang dilakukan tokoh mencerminkan karakter yang dimiliki oleh tokoh tersebut. Perbuatan atau perilaku dapat berupa perbuatan baik maupun perbuatan buruk. Melalui melukiskan perbuatan tokoh pengarang secara

tidak langsung juga mencerminkan karakter dari tokoh tersebut seperti pada tokoh Nyonya Khong Guan pada kutipan:

“Di mana gerangan Tuan Khong Guan? Sembari memohon maaf, Nyonya Khong Guan memberitahu bahwa Tuan Khong Guan masih dalam perjalanan pulang” (Joko Pinurbo: 19)

Dalam kutipan tersebut pengarang melukiskan karakter tokoh secara dramatik karena pengarang secara tidak langsung pelukisan tokoh Nyonya Khong Guan sebagai tokoh yang sopan karena meminta maaf kepada para tamu ketika Tuan Khong Guan masih dalam perjalanan pulang.

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari pembahasan yaitu karakter tokoh dapat dilihat melalui analitik dan dramatik. Karakter tokoh melalui pendekatan analitik diantaranya: Karakter tokoh Si Om yang murah senyum, karakter tokoh saya sebagai sosok yang malas, karakter tokoh Nyonya khong guan sebagai sosok yang murah senyum, karakter Leo sebagai sosok yang sabar, dan karakter tokoh pisces sebagai sosok yang mudah kesal. Karakter tokoh melalui pendekatan dramatik tokoh digambarkan melalui gambaran sikap, watak, tingkah laku, bahkan ciri fisik secara tidak langsung oleh pengarang.

DAFTAR PUSTAKA

- Pinurbo Joko. 2021. *Perjamuan Khong Guan*. Gramedia Pustaka Utama
- Aulia Afsun. 2019. *Karakter Tokoh dalam Cerpen Lengtut Lengtut karya Triyanto Trowikromo*. Jurnal bahasa Sasando.
- F.A Milawasri. 2017. *Analisis Karakter Tokoh Utama Wanita dalam cerpen Mendiang Karya S.N. Ratmana*. Jurnal Bindo Sastra.
- Fitrianiingrum Evi, Susanti Prista. 2022. *Analisis Kepribadian tokoh-tokoh dan nilai karakter dalam Novel Keling dan Kumang karya Masri Sareb Putra (penekatan Psikologi sastra)*. Jurnal Kansasi.
- Jeyklin Jein. 2016. *Analisis Karakter tokoh Utama dalam novel Lolita karya Vladimir Nabokov*. Jurnal Unsrat.

Kasmanah Kasmanah. 2021. *Analisis Karakter Tokoh dan Nilai Pendidikan dalam Cerpen Guru karya Putu Wijaya*. Deisksis 13 (1).

Mason, Nyayu, dkk. 2023. *Penanaman Nilai Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Bercerita Berbasis Kearifan Lokal Pada Anak Di Desa Sumber Urip Kabupaten Rejang Lebong*. Vol. 3 No. 1 (2023): Jurnal PKM Linggau (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat). Hal. (63-69)